

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Melihat permasalahan dan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti melakukan suatu tindakan sekaligus mengamati proses kegiatan belajar program khusus merawat diri, dalam penelitian ini penulis fokus pada keterampilan mencuci tangan. Metode ini diharapkan dapat digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut. Arikunto (2006:3) menyatakan bahwa:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Hal tersebut pun sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mulyasa, (2011:11), bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan oleh guru.

Penelitian tindakan kelas bersifat komprehensif, seperti dijelaskan oleh Carr & Kemmis (1986) dalam Natawijaya (1996 : 12).

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru, siswa, dan atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari (a) praktek-praktek sosial atau pendidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka mengenai praktek-praktek tersebut, dan (c) situasi kelembagaan tempat praktek-praktek itu dilaksanakan.

Kegiatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam proses pengkajian berdaur yang terdiri atas empat tahapan dan dapat dimulai dari mana saja, yaitu: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Melakukan tindakan (*Acting*), (3) Mengamati (*observing*), dan (4) Merefleksikan (*Reflecting*).

Lyna Verena, 2013

Penggunaan Media Lagu “Ayo Cuci Tangan” Dalam Meningkatkan Keterampilan Mencuci Tangan (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas D2 di SLB “Sabilulungan” Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, metode penelitian tindakan kelas dipandang tepat oleh peneliti karena tujuan penelitian PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sekaligus efektivitas kegiatan yang dilakukan guru di dalam kelas, selain itu masalah yang diteliti berada pada ruang lingkup proses kegiatan belajar mengajar

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas D2-C1 di SLB "Sabilulungan" Katapang Kabupaten Bandung. Kelas ini terdiri dari empat siswa, tiga siswa laki-laki dan satu siswa perempuan. Rata-rata ke empat siswa tersebut belum mampu mencuci tangan sendiri dengan bersih. Terutama siswa D yang memiliki kemampuan motorik yang kurang dan sangat pasif dibandingkan dengan siswa yang lainnya. Nilai mata pelajaran kemampuan merawat diri rata-rata di bawah KKM, yaitu di bawah 60.

Penelitian ini menggunakan media lagu yang dapat menjadikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Selain itu dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan praktek mencuci tangan, sehingga diharapkan kemampuan siswa dalam mencuci tangan akan meningkat.

2. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (1989:211) bahwa "subyek penelitian adalah dapat berupa manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia". Subyek penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu sumber informasi dan informan. Sumber informasi adalah orang yang menjadi kasus atau yang menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri. Informan adalah orang yang memberikan informasi (data) tentang sumber informasi. Atau dapat juga dikatakan bahwa informan adalah subyek yang memberikan data pelengkap tentang sumber informasi yang menyangkut dengan data penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah empat siswa tunagrahita sedang rata-rata berusia delapan tahun. Subjek memiliki kemampuan komunikasi

yang cukup baik, ia dapat mengerti perintah dan sangat menyukai lagu. Untuk masalah aktifitas sehari-hari subjek masih memerlukan bantuan dari ibu dan gurunya. Daftar subjek penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Z	Laki-laki
2	LA	Perempuan
3	D	Laki-laki
4	DF	Laki-Laki

C. Siklus Tindakan

Adapun kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan menyangkut prosedur penelitian tindakan kelas akan dilakukan melalui siklus tindakan. Adapun dalam tiap siklus terdiri dari :

1. Merencanakan tindakan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan rencana tindakan berdasarkan permasalahan dilapangan. Dalam kegiatan ini peneliti juga mempersiapkan bahan/materi, alat peraga atau metode yang diperlukan pada proses pembelajaran yang dilakukan melalui kolaborasi dengan guru kelas yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan hasil asesmen.

2. Melakukan tindakan

Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan tindakan yaitu mengajarkan keterampilan mencuci tangan kepada siswa tunagrahita sedang dengan menggunakan media lagu “Ayo Cuci Tangan”.

Dalam tahapan ini ketika peeliti melaksanakan tindakan mengajar, Maka guru kelas mengamati hal-hal atau aspek-aspek mana saja yang dirasakan menjadi kelemahan dan perlu mengadakan perbaikan tindakan.

3. Mengamati

Pada tahap ini dilakukan observasi untuk menelaah kondisi obyektif yang ada dilapangan yang hasilnya untuk menentukan kegiatan. Hal-hal yang diamati antara lain adalah :

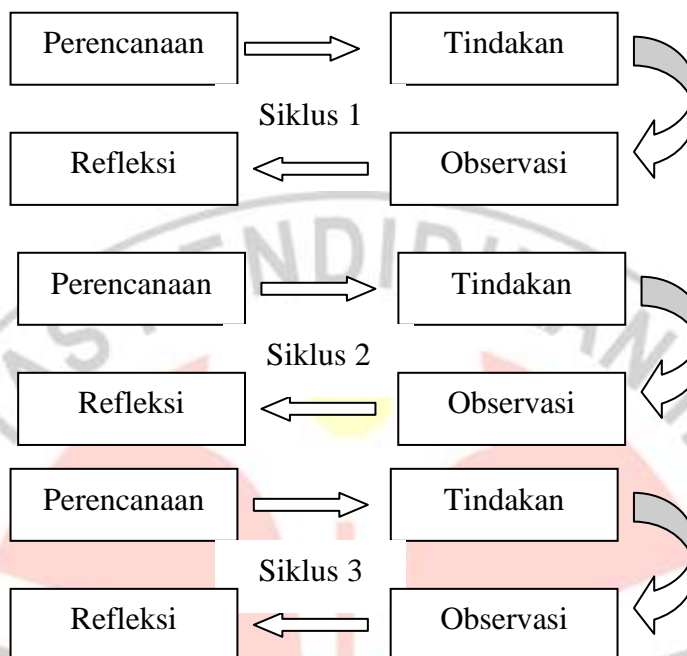
- a. Kemampuan siswa
- b. Media Lagu
- c. Situasi kelas pada saat proses belajar mengajar
- d. Respon siswa terhadap pembelajaran

4. Merefleksikan

Pada tahap ini peneliti bersama-sama dengan guru kelas mendiskusikan hasil-hasil dari kegiatan pengamatan tindakan yang dilakukan secara sistematis. Temuan-temuan yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan program, dan melakukan pengujian ulang secara terbatas, atau program mana saja yang harus direvisi atau yang diperbaiki, untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan selanjutnya.

Siklus ini direncanakan melalui beberapa siklus atau tergantung pada hasil tindakan yang telah dilakukan. Berikut digambarkan alur tindakan penelitian model spiral (Kemmis dan Mc. Taggart dalam Kasbollah (1998:95):

Diagram 3.1
Alur Tindakan Penelitian Model Spiral



D. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan mencuci tangan. Keterampilan mencuci tangan mencakup keterampilan mengenal alat dan bahan untuk mencuci tangan, menggunakan alat dan bahan, menyebutkan cara mencuci tangan, dan melakukan praktek mencuci tangan. Adapun alat dan bahan untuk mencuci tangan adalah air, sabun dan lap tangan, sedangkan langkah-langkah mencuci tangan adalah sebagai berikut: menyalakan kran air, mengambil sabun, mengoleskan sabun ke tangan, menggosok tangan dengan sabun, menggosok telapak tangan, menggosok punggung tangan, menggosok sela jari jari, mencuci ujung kuku, membilas busa sabun dengan air, mematikan kran air dan mengeringkan tangan.

2. Variabel Bebas

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:61) bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.” Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media lagu “Ayo Cuci Tangan”. Lagu ini akan direkam dengan menggunakan tape recorder. Pada saat pembelajaran di kelas siswa akan diperkenalkan dengan lagu ini. Setelah siswa sudah terbiasa dengan lagu tersebut, guru akan memperdengarkan lagu sambil memperagakan gerakan pada setiap syair lagunya. Siswa diharapkan dapat mengikuti gerakan yang dilakukan guru. Melalui lagu tersebut siswa diharapkan dapat menyebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk mencuci tangan dan juga menyebutkan langkah mencuci tangan sesuai lagunya. Setelah pembelajaran di kelas dirasa cukup, pembelajaran berpindah ke kamar mandi, siswa diminta untuk mempraktekan cara mencuci tangan sambil lagu tersebut diperdengarkan.

Salah satu contoh lagu yang dapat digunakan dalam mengajarkan cara mencuci tangan dapat digubah dari lagu yang sudah ada, seperti contoh berikut:

Judul : Ayo Cuci Tangan

Musik : Menanam Jagung

Penggubah Lagu : Lyna Verena

*Ayo kawan cucilah tangan
Agar tanganmu sehat dan bersih
Siapkan sabun, siapkan kain
Marilah kita nyalakan air*

*Jangan lupa gunakan sabun
Sabun membuat tanganmu harum*

Lyna Verena, 2013

Penggunaan Media Lagu “Ayo Cuci Tangan” Dalam Meningkatkan Keterampilan Mencuci Tangan (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas D2 di SLB “Sabilulungan” Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Gosok gosok gosok tanganmu
Tangan yang atas dan juga bawah
Gosok gosok gosok tanganmu
Tangan yang atas dan juga bawah*

*Tidak lupa sela jarinya
Harus kau gosok jangan tertinggal*

*Tidak lupa ujung kukunya
Harus kau gosok jangan tertinggal*

*Cuci lagi gunakan air
Sampai busanya hilang semua*

*Jikalau sudah, matikan air
Lalu tanganmu keringkan dengan kain*

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi guru, catatan lapangan, dan instrumen tes. (Terlampir)

1. Lembar Observasi

Observasi adalah instrumen untuk mengadakan pengamatan terhadap aktifitas peserta didik dalam pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi. Adapun yang diamati adalah kemampuan siswa mengenal alat dan bahan mencuci tangan, manfaat mencuci tangan dan langkah-langkah mencuci tangan. Selain itu kemampuan siswa mencuci tangan juga perihal yang diamati oleh peneliti.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yang peneliti buat, berupa catatan hasil temuan sewaktu proses kegiatan mengajar berlangsung. Catatan lapangan itu berupa kejadian-kejadian mengenai situasi kelas, keadaan siswa, penggunaan media, metode yang digunakan guru, dan kemampuan siswa

mencuci tangan. Catatan lapangan tersebut berguna untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan yang dialami murid.

3. Tes

Sebagai evaluasi serta untuk menilai sejauh mana hasil kemampuan mencuci tangan siswa dilakukan tes berupa tes lisan dan perbuatan yang dilakukan pada setiap siklus. (Instrumen tes terlampir)

F. Teknik Pengolahan Data

Pada dasarnya pengolahan dan analisis data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan.

Data hasil observasi pembelajaran dianalisis bersama-sama dengan teman sejawat hingga memperoleh persentase tentang aktifitas belajar siswa atau aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa atau evaluasi dianalisis berdasarkan ketentuan belajar siswa yaitu hasil tes lisan dan perbuatan yang diperoleh persentase hasil yang paling tinggi dan yang paling rendah dari tiap siklus.

Semua data yang masuk akan dijadikan referensi bagi penulis dalam rangka memperoleh gambaran perkembangan kemampuan merawat diri melalui penggunaan media lagu.